

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam sebuah organisasi. Pengelolaan sumber daya manusia ditempatkan sebagai unsur penting dalam sebuah organisasi. Manajemen sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengelola, mengatur, dan memanfaatkan pegawai sehingga dapat berfungsi serta produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen sumber daya manusia menempatkan tenaga kerja dalam suatu organisasi tidak hanya sebagai alat produksi, lebih dari itu tenaga kerja merupakan kekayaan atau aset utama suatu organisasi. Pegawai selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi karena pegawai menjadi perencanaan, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi.

Disiplin kerja merupakan faktor yang dituntut oleh perusahaan sebagai kebutuhan dan konsekuensi seseorang dalam bekerja. Disiplin kerja sangat penting ditegakkan pada suatu perusahaan, untuk membentuk suasana kerja yang baik, dimana para karyawan mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang ada didalam perusahaan, karena tingkat disiplin yang tinggi yang dimiliki oleh setiap karyawan dapat menunjang usaha, mencapai tujuan perusahaan yang sudah ditetapkan.

Usaha-usaha mewujudkan kedisiplinan kerja dalam suatu organisasi banyak sekali dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain, yaitu kepemimpinan, motivasi, lingkungan dan lain sebagainya. Kedisiplinan pegawai tidak akan

mungkin tercipta tanpa adanya kepemimpinan serta motivasi yang baik, karena dengan adanya kepemimpinan dan motivasi yang baik akan mengubah persepsi seorang pegawai untuk bekerja secara disiplin. Peran pemimpin adalah menyusun arah perusahaan, mengkomunikasikan dengan pegawai, dan memotivasi para pegawai. Para pemimpin yang efektif secara individu menetapkan hubungan kepercayaan yang baik dan keyakinan dengan para pegawai. Seorang pemimpin harus menanamkan sikap profesional dan kepribadian dalam keberhasilan dan keberadaan yang baik dari masing-masing individu. Gaya kepemimpinan dan motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan organisasi karena dapat menumbuhkembangkan nilai-nilai kemanusiaan serta dapat menumbuhkan harkat karyawan.

Seorang pemimpin harus dapat menciptakan hubungan kerja yang harmonis, baik antara sesama pegawai, maupun antara atasan dan bawahan. Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi kelompok menuju pencapaian sasaran. Faktor kepemimpinan mempunyai peran sangat penting dalam meningkatkan disiplin kerja karena kepemimpinan yang efektif memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan organisasi.

Motivasi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin kerja. Motivasi adalah melakukan pekerjaan secara giat, sehingga pekerjaan diharapkan lebih cepat selesai dan lebih baik lagi hasilnya. Pegawai dengan motivasi yang tinggi akan bekerja penuh gairah, disiplin, inisiatif. Rasa tidak puas akibat rendahnya motivasi kerja bisa menyebabkan kemangkiran, tingkat absensi, keterlambatan, mengeluh dalam bekerja dan sebagainya. Hal ini akan berpengaruh

pada disiplin kerja seseorang. Seorang pemimpin harus mampu memotivasi bawahannya, mengarahkan dan berkomunikasi dengan bawahannya agar karyawan merasa mendapat perhatian dari pemimpinnya sehingga karyawan akan bekerja lebih baik dan mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa pegawai di Dinas Bina Marga dan Pengairan (DBMP) Kota Bandung, beberapa pegawai mengharapkan pemimpin yang bisa berperilaku suportif, yang mempercayai dan ramah terhadap pegawai dalam mendukung ide bawahan. Sementara itu, pegawai lainnya mengharapkan pemimpin yang berperilaku direktif, yang akan memberi banyak pengarahan spesifik mengenai cara penyelesaian tugas. Selain itu disiplin kerja pegawai terlihatnya pegawai yang tertidur dalam jam kerja, tingkat absensi pegawai tanpa keterangan dan pegawai pulang sebelum jam kerja berakhir serta keikutsertaan dalam apel pagi.

Berdasarkan informasi diatas menggambarkan bawahannya disiplin kerja pegawai masih rendah, jika pegawai memiliki disiplin kerja yang tinggi maka perilaku diatas tidak akan terjadi, hal ini juga tidak lepas dari fungsi seorang pemimpin yang kurang optimal. Maka untuk mengatasi permasalahan diatas, diperlukan kesesuaian antara kepemimpinan yang diterapkan dengan harapan bawahan, hal ini menjadi suatu masalah yang harus diperhatikan karena dapat meningkatkan atau mengurangi disiplin kerja pegawai.

Dinas Bina Marga dan Pengairan (DBMP) Kota Bandung merupakan salah satu perangkat Dinas Daerah yang memiliki tugas pokok, yaitu mengatur dan mengurus sebagian urusan Pemerintah Daerah di bidang pekerjaan umum kebinamargaan dan pengairan berdasarkan asas otonomi dan pembantuan. Dalam

melaksanakan tugas pokok, Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung mempunyai fungsi melaksanakan perumusan kebijakan teknis lingkup kebinamargaan dan pengairan, menyelenggarakan sebagian urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang kebinamargaan dan pengairan, pembinaan dan pelaksanaan tugas operasional kebinamargaan dan pengairan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, pembinaan, pengendalian, pembangunan, dan pemeliharaan serta pengelolaan bahan dan penerangan jalan umum, pelaksanaan pelayanan teknis administratif dinas, serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Bina Marga dan Pengairan (DBMP) Kota Bandung dituntut untuk memiliki pemimpin yang mempunyai gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan karyawannya dan memerlukan kedisiplinan yang tinggi. Karena kurangnya sikap tegas dari pimpinan untuk menerapkan disiplin maka penyelewengan disiplin yang sering dilakukan oleh karyawan sering dilakukan misalnya dalam hal absensi dan penyelewengan jam kantor. Penerapan disiplin pada perusahaan ini mencakup keseluruhan pegawai tanpa membedakan divisi maupun jabatan masing-masing. Disiplin kerja karyawan dinilai berdasarkan ketepatan jam kerja, kepatuhan terhadap peraturan, serta tingkat absensi.

Jadwal Jam kerja pada Dinas Bina Marga dan Pengairan (DBMP) Kota Bandung adalah pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB. Jumlah karyawan Dinas Bina Marga dan Pengairan (DBMP) Kota Bandung yang datang melebihi pukul 08.00 masih tergolong tinggi. Perlu diteliti apakah permasalahan kedisiplinan ini berkaitan dengan gaya kepemimpinan yang ada di perusahaan atau dengan motivasi. Bukan hanya masalah ketepatan jam kerja saja, tetapi masih banyak

disiplin kerja lainnya yang harus diatasi, seperti keikutsertaan karyawan dalam apel pagi, cara berpenampilan dan waktu istirahat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Disiplin Kerja Karyawan pada Dinas Bina Marga dan Pengairan (DBMP) Kota Bandung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian diatas, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Gaya Kepemimpinan pada Dinas Bina Marga dan Pengairan (DBMP) Kota Bandung ?
2. Bagaimana Motivasi pada Dinas Bina Marga dan Pengairan (DBMP) Kota Bandung ?
3. Bagaimana Disiplin Kerja pada Dinas Bina Marga dan Pengairan (DBMP) Kota Bandung ?
4. Berapa besar pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Disiplin Kerja karyawan pada Dinas Bina Marga dan Pengairan (DBMP) Kota Bandung ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang memadai sebagai bahan analisis karya tulis ilmiah guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Program Studi S1 Manajemen di STIE EKUITAS Bandung

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Disiplin Kerja Karyawan pada Dinas Bina Marga dan Pengairan (DBMP) Kota Bandung.

1. Untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan pada Dinas Bina Marga dan Pengairan (DBMP) Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui Motivasi pada Dinas Bina Marga dan Pengairan (DBMP) Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui Disiplin Kerja pada Dinas Bina Marga dan Pengairan (DBMP) Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Disiplin Kerja karyawan pada Dinas Bina Marga dan Pengairan (DBMP) Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, penulis berharap penelitian ini dapat berguna atau memberikan manfaat untuk pihak-pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan baru dalam keilmuan Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap disiplin kerja.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan suatu gambaran yang lebih baik dan lebih jelas mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap disiplin kerja serta dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan tersebut sehingga perusahaan dapat membuat kebijakan-kebijakan yang lebih tepat.

3. Bagi pihak lain

Menjadi bahan informasi serta wawasan bagi para pembaca serta dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya dalam keilmuan Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya mengenai gaya kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan serta memadai dalam penyusunan skripsi ini. Penulis melakukan penelitian pada Dinas Bina Marga dan Pengairan (DBMP) Kota Bandung. Adapun penelitian dilakukan berlangsung sejak bulan Januari 2015 s.d Mei 2015.

